

## ABSTRAK

Skripsi berjudul Perkembangan Saung Angklung Udjo: Dari Kesenian Tradisional Hingga Nasional (1967-1980). Masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana Saung Angklung Udjo mengembangkan kesenian angklung yang merupakan kesenian tradisional menjadi kesenian yang diakui keberadaannya di tingkat nasional dan internasional bahkan menjadi identitas budaya bangsa Indonesia

Skripsi ini menggunakan metode historis, mengingat data dan fakta yang dibutuhkan berasal dari masa lampau sehingga perlu diuji dan dianalisis tingkat kebenarannya agar kondisi yang terjadi pada masa lalu dapat tergambarkan dengan baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ini adalah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Saung Angklung didirikan pada tanggal 1 Januari 1967 dengan tujuan mengembangkan dan melestarikan kesenian dan budaya Sunda. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung tujuan tersebut adalah produksi alat-alat musik bambu, pelatihan kesenian tradisional dan pagelaran seni pertunjukan Jawa Barat.

Pada tanggal 10 September 1968 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengangkat angklung sebagai alat pendidikan nasional. Pengangkatan ini menaikkan martabat angklung di kancah pergaulan nasional. Tahun 1971 Udjo melakukan studi banding ke Thailand. Hasil dari studi banding tersebut adalah lahirnya konsep *The Bamboo Afternoon In The Saung Angklung Udjo* yang merupakan sebuah pertunjukan seni tradisional dengan bentuk pemadatan dan difungsikan sebagai sarana hiburan.

Pada perkembangan selanjutnya Saung Angklung Udjo mengalami perubahan secara organisatoris. Pada tanggal 14 September 1973 Saung Angklung Udjo berubah menjadi Yayasan Saung Angklung Udjo. Tujuan didirikan yayasan ini adalah membina, menggali, mempertahankan dan meningkatkan kegiatan kesenian terutama kesenian daerah Sunda pada khususnya dan kesenian daerah pada umumnya, yang dibuat dari alat-alat bambu dan alat-alat lainnya.

Pada tanggal 20 Juli 1974 Yayasan Saung Angklung Udjo secara organisasi berubah menjadi CV Angklung, dimana Saung Angklung Udjo mulai memasuki dunia perdagangan, terutama hasil industri kerajinan tangan termasuk kegiatan ekspor dan impor.

Sementara itu kiprah Saung Angklung Udjo dalam produksi alat-alat musik bambu juga semakin berkembang, selain memasarkan produk-produknya di dalam negeri, sejak 1980-an Saung Angklung Udjo telah meluaskan sasaran kegiatan ekspor produknya ke Belanda, Singapura dan Australia, selain bermitra dengan pengusaha-pengusaha bambu dari daerah-daerah Sukabumi, Cirebon dan Sumedang. Saung Angklung Udjopun memiliki kebun sendiri sebagai bahan baku pembuatan angklung.



## Kata Pengantar

Puji serta syukur marilah kita panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahi potensi akal kepada manusia, dengan akal tersebut manusia bisa menciptakan sebuah budaya dan peradaban yang maha tinggi di setiap zamannya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabatnya dan umat Islam sampai akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi yang berjudul *Perkembangan Saung Angklung Udjo: Dari Kesenian Tradisional Hingga Nasional (1967-1980)*. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik ditinjau dari segi isi, bahasa dan sistem penulisan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca dengan hati yang terbuka demi tercapainya suatu penulisan karya ilmiah yang lebih berkualitas pada masa yang akan datang.

Mudah-mudahan kajian ini akan dapat memberikan sumbangan pikiran dan melengkapi khasanah kajian lokal dan budaya di Jurusan Pendidikan Sejarah. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk perhatian dari semua pihak terhadap penulisan skripsi ini.

Bandung, Juli 2007

Irwan Rosadi



## Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah puji serta syukur kepada Allah swt yang telah memberikan sebuah anugerah, rahmat, kemudahan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini. Walaupun banyak hambatan dalam penyusunan skripsi ini tapi berkat dorongan semangat, bantuan moril dan materil penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.H. Rusyai Padmawidjaja, M.Pd sebagai dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Sejarah
4. Ibu Dra. Murdiah Winarti, M.Hum yang telah memberikan arahan, masukan, saran-saran dalam proses pembuatan proposal skripsi dan seminar skripsi.
5. Bapak Dr.H. Dadang Supardan, M.Pd yang telah memberikan saran kepada penulis untuk mengangkat Saung Angklung Udjo sebagai tema penulisan skripsi ini. terima kasih Pak...

6. Bapak Prof. Dr. H. Helius Sjamsuddin, M.A. sebagai dosen Pembimbing Akademik selama penulis menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Sejarah, terima kasih atas segala nasihat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis untuk mempertahankan tema skripsi ini.
7. Keluarga besar dosen Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Ibu Eti sebagai staf TU Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah membantu dalam administrasi perkuliahan selama penulis menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Sejarah.
9. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Ki Agus Abdul Rasyid (Alm), *kini aku sudah besar Pap*, terima kasih atas pelajaran *ketulusannya*, semoga Allah memberikan tempat terhormat untukmu Pap. Ibunda Roswati *thanks a lot mom, for your love, for your sacrifice, I will remember that and I learn something from you mom, how to appreciate and give love for any body else, how struggle and fight to make our life, I know God make you to be angel in the World and Heaven, Mom you are the best of the best Mother in the World. I Love You Mom*
10. Keluargaku, *site* tempat aku tumbuh dan mengenal cinta, A'asep, Teh Ida, Teh Yun, dua keponakanku yang *cute*, Rizki Alfi Habibillah dan Rifki Azmi Fairruzani jadi anak pintar dan soleh ya...Terima kasih atas segala dukungannya
11. Segenap pengurus Saung Angklung Udjo, Kang Sam Udjo (Pengurus Saung Angklung Udjo), Kang Taufik Hidayat (Direktur PT Saung

Angklung Udjo), Teh Mutiara (Manager Pertunjukan PT Saung Angklung Udjo) terima kasih telah memberikan kepada penulis berbagai kemudahan dan keleluasaan kepada penulis selama melakukan penelitian di Saung Angklung Udjo. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Teh Irene Stephannie F Siwy (Public Relation PT Saung Angklung Udjo) yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di Saung Angklung Udjo disela-sela waktunya yang begitu padat, *hatur nuhun teh*.

12. Guru-Guru SDN Cikutra V khususnya Ibu Dedeh (Alm), terima kasih Bu karena Ibu saya bisa menulis dan membaca sehingga saya bisa melihat dunia. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada guru-guruku di SMPN 16 Bandung (Ibu Dra Setijarti, Bapak Drs Raya, Ibu Rusmanah, Ibu Ecih Sukaesih, Ibu Mamah.. I miss you...) dan guru-guruku di SMA PGII-2 Bandung (Ibu Dra Lia...akhirnya muridmu yang bengal jadi sarjana juga bu, Bapak Drs I' I Sufyana, Bapak Drs Agus Mulyawan, Bapak Sobur, Ibu Teti, Ibu Dra Romlah dan tentu saja Eyang sosok manusia yang bersahaja dan penuh loyalitas) Terima kasih atas ilmu yang diberikan semoga Allah akan membalas jasa-jasa Bapak dan Ibu guru semuanya...*I Love You all...*
13. Ibu Dra Lilis Lisnawati sebagai Dosen Luar Biasa ketika penulis mengikuti PPL di SMAN 10 Bandung, terima kasih atas saran dan bimbingannya selama penulis melakukan PPL di SMAN 10.
14. Keluarga Drs H Ohim Abdul Rohim, sepupuku Dena, Deta, Diki, Dela, Dami, Den... *Iwan diwisuda yeuh*.

15. Keluarga Mah N'Dut (Alm), Ujang, Teh Eti, Teh Dede, Teh Yeni (Alm), Tita, Tito, Fajar, Gilang, Topan dan Bayu ayo kejar mimpimu.
16. Keluarga Bogor, Bibi Ani dan Bibi Mimi. Terima kasih atas bantuan moril terutama materiilnya semoga di balas oleh Allah SWT.
17. Keluarga Palembang, *terima kasih atas segalanya*.
18. Rekan-Rekanku seperjuangan. Arif (*Thanks for Friendship, you are a good friend and my best friend forever*), Engkos, S.Pd, Angga S.Pd, Gungun S.Pd, Taufik, Riman, Supriyatna S.pd. Terima kasih atas segala kebersamaannya. sebuah memori yang tidak akan terhapus dalam hidupku.
19. Rekan-rekanku *barudak Missing Link 01*, Ari, Irmanudin, Devi Hendriana, Arthur S.Pd, Ipan, Agus, Rolla, Icha S.Pd, Ratih, S.Pd, Lia, Fredi, Yusuf, Asri, S.Pd, Nani, Yuli S.Pd, Yuyun S.Pd, Ikeu S.Pd, Yayu S.Pd, Karmila, Eva S.Pd, Hindun S.Pd, Mesi, Emi, Dewi, Fitri S.Pd, Siti, Wulan S.Pd, Nurhasanah S.Pd, Riri S.Pd, Entin S.Pd, Mia S.Pd, Rika S.Pd, Riska, Erwin, Rika Handayani S.Pd, Helmiana S.Pd (*thanks Mi, you always beside me when I sadness*) Anil S.Pd (mph..ga ada yang bisa Irwan katakan, kamulah yang selalu bikin aku kuat), Apipah S.Pd, Irma S.Pd, Avis S.Pd, Dodi S.Pd terima kasih atas kebersamaannya.
20. Angkatan 99, Kang Diki, Kang Husni (wisuda bareng yeuh), Kang Tedi S.Pd, Mas Tri S.Pd., Teh Nina S.Pd, Teh Puji S.Pd, terimakasih atas bimbingannya
21. Angkatan 2000, Ndin (iraha rek lulus), Lukman Aming S.Pd, Asep, Dede, Nani S.Pd thanks ya.

22. Angkatan 2002. Annisa, Neng Karyati, Amel (Where are you...), Neni (baik-baik ya ma Wildan), Mei, Asep, Yusuf, Ratna, Irma, Emi, Asih (*keep rock on girl*).
23. Teman-temanku seperjuangan Bembem, Bron, Ali, Faridh, Arif, Kanda, Feri, (semoga Allah tetap memberikan cahaya itu).
24. Pengurus DKM Ash-Shofa. Ir Ade Somantri, Ir Soenyoto (*bagiku bapak adalah panutan, dibalik kesederhanaan bapak adalah seorang Dirut PT. Krakatau Steel, ga nyangka Pak*) Dr Sutarman M.DEA, Pak Azis Baisya, Uwa Hariyadi, *hatur nuhun ka sadayanana*.
25. Orang-orang yang telah mengubah jalan hidupku Kang Syarif Najmamuddin S.Pd.I, Ust Safrul.S.P, Ust. Ir Irman, Pak Awang (Insya Allah ane ikut kepanduan Pak), Pak Imad (weh fansnya banyak), Ust Ade Kastam. Bang Andri. Terima kasih telah membantu aku dalam bermethamorfosa.
26. Rekan-Rekanku di PT. Cinema Tech Most Film, Dian, Nani, Iin, Yuni, Novan, Purwanto, dan Teh Nuy akhirnya aku lulus juga, kapan nih kita bikin film lagi.
27. Rekan-Rekanku di Rumah Zakat Indonesia, Pak Dedi dan Teti, ayo Pak tetap semangat...
28. Rekan-rekanku di *Morning Sports Views Community* Paramuda Radio 93.7 FM, Pak Ade Ibrahimovich, May Montela, Mizz Indah Gago, Kang Dadan Zidane, Tery Stankodic, Aping Maxwell, Fariuz Del Piero, Ruud Van Ade, Chistira Ronaldo, terima kasih atas segala dukungannya.

- walaupun sering sepet-sepetan tapi tetap darahmah biru untuk Persib Bandung dan merah untuk Tim Nasional Indonesia. Hidup Milanisti sedunia.
29. Para penyiar Paramuda Radio 93.7 FM nu *rariieuweuh*. Asti, Dimas, Yuma Maharani, Geyzi (salam ya ama Ghea), Athir (*traha atuh lulus*), Anas, Idetoshi, Abi, Nina (*my sweet girl*), Opie, Arsal, Hyoga, Ernest, Sasa. Mugi Terima kasih atas dukungannya dan karena kalian aku jadi bangun pagi-pagi.
30. Teman-Teman KKN di Cianjur Desa Cikondang, Susan, Deka, Windi, Atin, Andi, Sena, Herman, Sari, Fatma (bagiku suatu anugerah mengenal karakter kalian).
31. Rekan-Rekan PPL SMAN 10 Bandung, Yulia (Terima Kasih Lia, atas segala dukungan dan do'anya, selalu berdo'a untuk aku ya), Rahmi, Elin, Eka, Yeni, Tati, Inge, Mia, Nunung, Eva, Wina, Anjar, Nurul, Selapani, Senty, Andi, Mahmudin, Rusman, Ina, Pipit, Hermawan, Aryati. Terima Kasih atas dukungan dan doa kalian (*tong hilap ka Bu Lusi ok*).
32. Adik-Adiku di Rumah Zakat Indonesia, jangan pernah menyerah dengan keadaan, selama kalian berusaha dan berdo'a, Allah akan memberikan jalan, ayo semangat....
33. Adik-Adiku di Saung Angklung Udjo, Novi, Mia, Lidya, Titin, Reni (The next MC, ayo pelajari lagi bahasa Inggrisnya), Bunga (ayo giat berlatih biar bisa ke Paris), Farah (jangan malas ya), Neng Dian (cocok nari topeng sesuai dengan badan yang gede), Rama (jangan kalah sama Teh Tia),

Rizal, Fajar, Deri, Ikbal, Mukti (Aa salut sama kamu) dan anak-anak Saung yang lainnya. Sebetulnya bukan kalian yang belajar kepada Aa, tapi Aa yang belajar sama kalian. *You are my inspiration...*

34. Sahabat-Sahabatku, Ali, Fajar, Teguh, Sammy, Wawan, Ikbal (*asa cik keneh uucingan, momobilan, momotoran, ayeuna geus garede*). Terima kasih atas persahabatan yang indah ini dan kepada sahabat-sahabatku yang telah pergi selama-lamanya Egi (Alm) dan Tora (Alm) semoga kalian bahagia di alam sana dan segala amal baik kalian diterima Allah SWT, kami tidak akan pernah melupakan kalian.
35. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Amiin.

